



Universitas
Esa Unggul

Modul Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan (KSM 122)

Modul ke-Delapan:

Monitoring Kegiatan/Program Kesehatan

oleh:

Dr. Cri Sajjana Prajna Wekadigunawan, DVM, MPH, Ph.D

Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan

Universitas Esa Unggul

2020

Dr. CSP Wekadigunawan, DVM, MPH, Ph.D

Monitoring Kegiatan/Program Kesehatan

A. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

1. Mahasiswa mampu memahami konsep monitoring kegiatan/program kesehatan
2. Mahasiswa mampu memahami metode monitoring program
3. Mahasiswa mampu melakukan monitoring kegiatan/program kesehatan

B. Kegiatan Belajar

Pengertian monitoring

Monitoring adalah kegiatan untuk mengikuti suatu program dan pelaksanaannya secara mantap, teratur dan terus menerus dengan cara mendengar, melihat dan mengamati dan mencatat keadaan serta perkembangan program tersebut.

Monitoring adalah upaya yang dilakukan secara rutin untuk mengidentifikasi pelaksanaan dari berbagai komponen program sebagaimana telah direncanakan, waktu pelaksanaan program sebagaimana telah dijadwalkan, dan kemajuan dalam mencapai tujuan program (UNESCO).

Monitoring adalah suatu kegiatan untuk mengikuti perkembangan suatu program yang dilakukan secara mantap dan teratur serta terus menerus (Suherman, dkk.1988).

Monitoring merupakan fungsi manajemen yang berkesinambungan yang mempunyai tujuan utama menyediakan umpan balik dan indikasi awal tentang bagaimana kegiatan-kegiatan dilaksanakan, perkembangan atau pencapaian kinerja dari waktu ke waktu serta pencapaian hasil yang diharapkan kepada manajer dan stakeholders.

Monitoring melacak kinerja yang nyata terhadap apa yang direncanakan atau diharapkan dengan menggunakan standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Monitoring meliputi kegiatan pengumpulan dan analisis data tentang proses dan hasil dari pelaksanaan program atau kegiatan dan memberikan rekomendasi untuk melakukan tindakan koreksi. Monitoring Pengendalian adalah tindak lanjut dari monitoring. Monitoring sebenarnya lebih ditekankan pada kegiatan mencermati proses pelaksanaan kegiatan serta adanya perubahan lingkungan organisasi. Hasil monitoring akan memberikan umpan balik, apakah kegiatan dapat berjalan semestinya, ataukah terjadi adanya penyimpangan dari yang direncanakan, atau bahkan perencanaan yang tidak tepat atau menjadi tidak tepat oleh adanya perubahan lingkungan. Hasil monitoring dipakai sebagai dasar tindakan manajemen, mulai dari penjaminan kegiatan tetap pada tracknya sampai pada tindakan koreksi dan/ atau penyesuaian. Pengertian inilah yang dimaksud sebagai pengendalian, sehingga sering pengendalian tidak dapat dipisahkan atau bahkan sulit dibedakan dengan monitoring itu sendiri. Monitoring dan pengendalian adalah sebuah kesatuan kegiatan, yang sering juga disebut sebagai on- going evaluation atau former evaluation.

Fungsi monitoring

Adalah fungsi manajemen yang berkesinambungan untuk memberikan rekomendasi untuk melakukan tindakan koreksi kepada pimpinan puskesmas dan stakeholders lainnya. Bila kemudian tindakan koreksi dilakukan maka fungsi pengendalian akan terlaksana secara lengkap.

Hasil monitoring yang telah dianalisis dan diolah dapat dijadikan sebagai informasi yang dapat dipahami dengan mudah oleh manajer/stakeholder (Pimpinan Puskesmas) untuk dasar pengambilan keputusan tindak lanjut, baik menyangkut kegiatan yang sedang berjalan maupun kegiatan yang akan datang.

Tujuan monitoring

1. Menjamin kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, yang mencakup standar input (waktu, biaya, SDM, teknologi, prosedur dll).
2. Memberikan informasi kepada pengambil keputusan tentang adanya penyimpangan dan penyebabnya, sehingga dapat mengambil keputusan untuk melakukan koreksi pada pelaksanaan kegiatan atau program berkait, baik yang sedang berjalan maupun pengembangannya di masa mendatang.

3. Memberikan informasi/laporan kepada pengambil keputusan tentang adanya perubahan-perubahan lingkungan yang harus ditindak lanjuti dengan penyesuaian kegiatan.

4. Memberikan informasi tentang akuntabilitas pelaksanaan dan hasil kinerja program/kegiatan kepada pihak yang berkepentingan, secara kontinyu dan dari waktu ke waktu.
5. Informasi dari hasil monitoring dapat menjadi dasar pengambilan keputusan yang tepat dan akuntabel, untuk menjamin pencapaian hasil/tujuan yang lebih baik, efektif dan lebih efisien dalam penggunaan sumberdaya. Adapun tujuan yang lain dari pelaksanaan monitoring dan pengendalian adalah:
 - Pembelajaran untuk mengetahui mengapa program kegiatan dapat terlaksana dengan baik atau tidak baik, apa penyebab yang mempengaruhinya serta bagaimana koreksi dapat dilakukan.
 - Untuk melakukan verifikasi dan meningkatkan kualitas manajemen program, untuk mengidentifikasi strategi yang berhasil dalam rangka ekstensi/ekspansi dan replikasi.
 - Untuk memodifikasi strategi yang kurang berhasil.
 - Untuk mengukur keberhasilan dan manfaat suatu intervensi.
 - Untuk memberi informasi kepada stakeholders agar stakeholders dapat menyebutkan hasil dan kualitas program.
 - Untuk memberikan justifikasi atau validasi kepada donor, mitra atau konstituen yang berkepentingan.

Metode Kualitatif dalam Monitoring

Apakah Metode Kualitatif?

Metode kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan dalam sebuah penelitian kualitatif atau penelitian mixed-method¹ yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mengenai fenomena kehidupan sosial dan budaya melalui deskripsi mendalam atas suatu gejala.

Tujuan penggunaan metode kualitatif dalam evaluasi adalah menjawab pertanyaan mengapa sebuah program dapat atau tidak dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan, bagaimana proses pelaksanaan program tersebut, bagaimana proses perubahan terjadi, serta mencoba mengungkap keterkaitan antara proses pelaksanaan program dengan hasilnya.

Pertanyaan penelitian kualitatif digunakan untuk mencari pemahaman atas suatu gejala, dan lebih luas cakupannya daripada pertanyaan penelitian kuantitatif. Akan tetapi, pertanyaan tersebut harus cukup spesifik untuk memberitahu pembaca apa yang sedang dikaji. Misalnya, "Bagaimana pelaksanaan Program Bantuan Siswa Miskin dengan menggunakan mekanisme kartu dalam konteks sosial dan budaya di wilayah Indonesia Timur?" Pertanyaan tersebut mengidentifikasi topik (pelaksanaan Program Bantuan Siswa Miskin), periode waktu (setelah menggunakan mekanisme kartu), dan dari perspektif kepentingan (para

pelaksana program dimana dalam pelaksanaan programnya kemungkinan berkorelasi dengan faktor sosial dan budaya setempat).

Bagaimana Mengumpulkan Data Kualitatif?

Setelah pertanyaan penelitian dirumuskan, data dapat dikumpulkan dari sumber-sumber yang tepat. Kekuatan dari penelitian kualitatif adalah keragaman teknik pengumpulan dan sumber data yang dapat digunakan, seperti pengamatan terlibat, wawancara tatap muka, wawancara telepon, diskusi kelompok terarah, video, observasi, buku harian, sejarah lisan, maupun dokumen sejarah (Corbin dan Strauss, 2008).

Wawancara kualitatif biasanya semi-terstruktur. Pewawancara memiliki fokus tetapi juga 1 Penjelasan mengenai pendekatan mixed- method dijelaskan dalam “Ikhtisar Metodologi: Pendekatan Mixed-Method dalam Evaluasi Dampak”, Bahan Lokakarya Monitoring dan Evaluasi, TNP2K, Yogyakarta 2015. Rapat Kerja Teknis Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Tahun 2015 10 diberikan fleksibilitas dalam melakukan wawancara (Bamberger et al., 2006). Dalam wawancara semi- terstruktur pewawancara umumnya memiliki daftar pertanyaan dan panduan diskusi, tetapi urutan pertanyaan yang diajukan tidak kaku dan dapat disesuaikan dengan kondisi ketika wawancara berlangsung. Pewawancara dimungkinkan untuk mengajukan pertanyaan tambahan di luar pedoman wawancara untuk mendalami suatu tema yang muncul ketika

wawancara berlangsung yang masih berkaitan dengan pertanyaan penelitiannya
(Berg, 1998)

Metode Kuantitatif Untuk Pemantauan

Apakah Metode Kuantitatif?

Metode kuantitatif merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk monitoring dan evaluasi program. Metode kuantitatif

menekankan pada pengukuran yang bersifat objektif dengan mengandalkan alat analisis kuantitatif seperti statistik dan ekonometrik terhadap data yang dikumpulkan melalui survei. Hasil dari analisis data tersebut digunakan untuk membuat generalisasi temuan dan untuk menjelaskan gejala tertentu.

C. Daftar Pustaka

Berg, B. 1998. *Qualitative research methods for the social sciences*.

Boston: Allyn and Bacon. Corbin, J., and A. Strauss. 2008. *Basics of Qualitative Research*. Thousand Oaks, CA: Sage.

Creswell, J. W. 2007. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage.

Davies, H.T., S.M. Nutley, dan P.C. Smith. 2000. *What Works? Evidence-based policy and practice in public services*

Kaplan, R. and D. Saccuzzo. 2009. *Psychological testing: Principles, applications, and issues*. Belmont, CA: Wadsworth.

Malterud, K. 2001. "Qualitative research: Standards, challenges, and guidelines." *The Lancet* 358(9280): 483-488. doi: 10.1016/S0140-6736(01)05627-6

Marshall, C., and G. Rossman. 2011. *Designing qualitative research*. Thousand Oaks, CA: Sage.

Maxwell, J.A. 2009. "Designing a qualitative study." dalam L. Bickman and D.J. Rog (eds.) *Applied Social Research Methods*. Thousand Oaks, CA: Sage. 214-253.

Schwandt, T.A. 2007. "Judging interpretations." *New Directions for Evaluation* 114:11-25.

Sumarto, S., "Kebijakan Berbasis Bukti: Memperkuat Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Bangsa". 2015. Materi Presentasi pada Lokakarya Pemantauan dan Evaluasi Program Penanggulangan Kemiskinan, Yogyakarta

Sutcliffe, S. dan J. Court. 2005. "Evidence-Based Policymaking: What is it? How does it work? What relevance for developing countries?" Overseas Development Institute

Tracy, S.J. 2010. Qualitative quality: Eight "Big-Tent" Criteria For Excellent Qualitative Research. *Qualitative Inquiry* 16:837-851. Daftar Pustaka Rapat Kerja Teknis Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Tahun 2015 45

Vaterlaus, J.M. dan B. J. Higginbotham. 2011. "Qualitative Program Evaluation Methods." *The Forum for Family and Consumer Issues*.
Dr. CSP Wekadigunawan, DVM, MPH, Ph.D

<http://ncsu.edu/ffci/publications/2011/v16-n1-higginbotham.php>

2011-spring/vaterlaus-

ggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Un

ggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Un

ggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Un

Dr. CSP Wekadigunawan, DVM, MPH, Ph.D

